

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT DESA BATANGSARI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Rosyana^{1*}, Suharto², Ahmad Ropei³

^{1,2,3}Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang, Indonesia

rosyana111@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini hendak mengungkap persepsi masyarakat di desa Batangsari terhadap Bank Syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan mereka menjadi nasabah di Bank Syariah. Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang tidak berdistribusi normal, maka menggunakan Uji Non Parametrik Mann Whitney. Dari hasil $U_{ht} = 14,6 \geq U_{table} = 0,4996$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil pengujian non parametrik mann whitney bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Persepsi, Bank, Syari'ah.

Abstract: This research aims to reveal the perceptions of the people in Batangsari village towards Sharia Bank and its influence on their decision to become customers at Sharia Bank. This research is a type of survey research, namely a type of research that is used to obtain data from certain natural (not artificial) places, but researchers carry out treatments in collecting data, for example by distributing questionnaires, tests, structured interviews, etc. Based on the results of normality tests that are not normally distributed, then use the Mann Whitney Non-Parametric Test. From the results $U_{ht} = 14,6 \geq U_{tabel} = 0,4996$ So H_0 is accepted and H_1 is rejected with a confidence level of 95%. From the results of Mann Whitney's nonparametric testing, there is no significant influence between the influence of public perception on interest in saving in Islamic banks.

Keywords: Perception, Islamic Bank.

Article History:

Received: 18-07-2023

Revised : 27-08-2023

Accepted: 26-09-2023

Online : 28-09-2023

A. LATAR BELAKANG

Baitul mal wa tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang mendorong perkembangan perekonomian umat melalui pola keuangan syariah (Fasa, 2020). BMT yang beroperasi sebagai koperasi secara legal, mengumpulkan dan mengeluarkan uang sebagai bagian dari operasi komersialnya (Labetubun, 2021).

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba (Parid, 2018). Perbankan juga merupakan suatu lembaga yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Komarudin, 2022).

Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien dengan berperan sebagai perantara antara pihak yang berkelebihan dana dan yang kekurangan dana, sehingga dana tersebut diharapkan dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat (Nugraha, 2023). Perkembangan perbankan syariah dalam sebuah publikasi oleh financial Service Industry Stability Report pada tahun 2019, disebutkan bahwa perbankan syariah Indonesia saat ini menjadi salah satu kontributor perkembangan syariah secara global yang diperkirakan memiliki total asset sebesar 499 triliun dan kontribusi sebesar 2,5 % dari total aset keuangan syariah global (Septinaningrum, 2019).

Masyarakat Desa Batangsari merupakan masyarakat yang penduduknya mayoritas, muslim. Berdasarkan hasil observasi awal, saya menemukan bahwa sebagian besar masyarakat ini pernah mendengar tentang bank syariah (Julrissani et al, 2020). Namun, tidak semua masyarakat muslim ini menggunakan jasa bank syariah dikarenakan sebagian masyarakat belum yakin apakah prinsip-prinsip bank syariah diterapkan dengan benar, informasi tentang apa saja produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang (Syukur, 2021).

Lebih jauh lagi ketika masyarakat ditanya tentang bank syariah sebagian masyarakat menjawab tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang bank syariah dan mereka merasa bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, begitui pula dengan masyarakat lainnya yang menganggap bahwa bank syariah hanya dipeiruintuikkan oleh nasabah muslim saja.

Meskipun sebagian masyarakat desa Batangsari belum memahami tentang bank syariah, ada juga beberapa yang menjawab kelebihan bank syariah bahwa sistem bank syariah tidak mengandung riba, dan bank syariah menyediakan beirbagai macam produk serta pelayanan yang ramah, cepat, dan efisien (Parid & Alif., 2020).

Dari hasil observasi belum ada pihak yang meneliti di daerah tersebut. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Desa Batangsari tersebut terhadap Bank Syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional (Rifki, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Batangsari Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Leo sebagaimana dikutip (Rahayu, 2020) bahwa metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Menurut (Ulfah, 2023) bahwa penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variable.

Menurut Sujarweni sebagaimana dikutip (Hanafiah, 2021) bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut (Arifudin, 2023) bahwa dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan teknik survey dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Fitria, 2020) bahwa penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi. Generalisasi akan lebih akurat bila dalam penelitian menggunakan sampel yang representatif. Jenis penelitian ini mengungkapkan hubungan antar variabel, yaitu penelitian yang di arahkan untuk menyelidiki Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Batangsari Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

Menurut Sugiyono dikutip (Mardizal, 2023) bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner. Adapun menurut (Haris, 2023) bahwa kuisisioner adalah untuk mencari data langsung dari anggota yang diambil sebagai sampel.

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Nugraha, 2022). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau 20% -25% atau lebih” (Utami & Parid., 2021)

Untuk memenuhi prinsip proporsionalitas dan mewakili populasi maka diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi yang ada (Nisa, 2021). Jadi, pengambilan sampel pada penelitian ini $217 \times 15\% = 32,5$ dan dibulatkan menjadi 33, jadi sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 masyarakat desa batangsari, kec. Sukasari. Populasi yang berjumlah 217 masyarakat yang memiliki usaha tetap berusia 30 – 50 tahun (Nisa et al, 2020). Kemudian observasi dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah serta bagaimana kepercayaannya terhadap perbankan syariah sehingga bisa membuat nasabah atau para calon nasabah tertarik untuk menabung di perbankan syariah (Parid, 2020). Sementara wawancara pada penelitian dilakukan pada saat peneliti mengambil data penelitian pada masyarakat atau sampel yang ditujukan dimana di dalamnya akan ditanyakan apakah masyarakat tersebut sudah memiliki rekening atau mempunyai tabungan di perbankan syariah (Rifki et al, 2022). Hal ini bertujuan untuk mencegah dan memilih kriteria sampel masyarakat yang belum memiliki rekening atau tabungan yang dimana peneliti bertujuan untuk mengambil data masyarakat yang mempunyai atau tidaknya minat untuk menabung di perbankan syariah dari pertimbangan dari kedua variabel yang dipilih peneliti (Gumala et al, 2019).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip (Supriani, 2020) bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel

dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut Muhadjir dalam (Surya, 2023) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat (X)

Dengan 33 responden, penulis melakukan survei pra-kuesioner kepada masyarakat desa Batangsari untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi persyaratan sebagai penduduk Kabupaten Subang (Parid, 2021). Dalam uji validitas penelitian yang diproses secara manual, digunakan korelasi *product moment*. Dengan menguji validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan, kita dapat membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} (Parid & Rosadi., 2020).

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel di atas, 10 item variabel Persepsi Masyarakat hasil r_{tabel} sebesar 0,344 yang berarti 10 item tersebut diakui valid (Parid & Julrissani., 2021).

Validitas Variabel (Y) Kepuasan Nasabah

Berdasarkan data menunjukkan bahwa dari 10 elemen yang membentuk variabel minat menabung, r_{hitung} memiliki nilai 0,344, artinya 10 item tersebut diakui valid (Nugraha et al, 2019). Berdasarkan hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwa item pertanyaan Y.I memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r_{tabel} 0,344. Sehingga item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian (Opik et al, 2019).

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Masyarakat (X)

Reliabilitas instrumen Variabel Persepsi Masyarakat (X) sebesar 0,825 dengan kriteria Sangat Tinggi sehingga dapat dikatakan Variabel Persepsi Masyarakat Reliabel (Nugraha, 2022).

Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Kesimpulan tersebut berdasarkan tabel di atas yang meliputi variabel Persepsi Masyarakat (X) dan Minat Menabung (Y) yang masing-masing memiliki 10 item. Nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel diketahui lebih besar dari nilai batasan yaitu 0,6. Item dari masing-masing variabel kemudian dapat dipercaya (Muchamad Rifki et al, 2023). Diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,825 untuk variabel Persepsi masyarakat (X) dan 0,796 untuk variabel Minat Menabung (Y) berdasarkan temuan uji reliabilitas tersebut di atas (Rifki, 2023). Fakta bahwa nilai r_{tabel} adalah 0,344 menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah dianggap dapat diandalkan (Parid, 2022).

Persepsi Masyarakat (Variabel X)

Tindakan utama penulis adalah membagikan kuesioner kepada total 33 Masyarakat desa batangsari untuk mendapatkan data yang real dari Persepsi Masyarakat (Variabel

X). Setelah pengumpulan data real, penulis menganalisis dan mengonversi data kuantitatif dalam kondisi studi berikut: (Parid dan Utami, 2021)

1. Persepsi Masyarakat

Berdasarkan Hasil pengujian instrumen penelitian uji validitas memperoleh nilai yang valid dan dapat digunakan karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,344, dan hasil uji reliabilitas 0,825 berada pada kriteria $0,80 \leq R_n \leq 1,00$ yang berarti sangat tinggi dan reliable (Ramadhani, 2023). Persepsi Masyarakat dengan indikator: (1) (*Pengetahuan*) Pada indikator pertama ini terdapat empat pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 78,48% ; (2) (*Kepercayaan*), pada indikator kedua ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 81,81% ; (3) (*Produk dan Layanan*) pada indikator ketiga ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 58,01%. Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 43,66% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 40% hingga 59,99% yang berarti cukup baik, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $X^2_{hitung} = 3,313 \leq X^2_{tabel} = 11,070$. Dengan demikian Persepsi Masyarakat (variabel x) berdistribusi normal.

2. Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan Hasil pengujian instrumen penelitian uji validitas memperoleh nilai yang valid dan dapat digunakan karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,344, dan hasil uji reliabilitas 0,796 berada pada kriteria $0,6 \leq R_n \leq 0,799$ yang berarti tinggi dan reliable (Ramadhani & Rizkan., 2021). Minat menabung di bank syariah dengan indikator: (1) (*Dorongan*) Pada indikator pertama ini terdapat empat pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 81,21% ; (2) (*Perasaan*), pada indikator kedua ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 45,21% ; (3) (*Emosional*) pada indikator ketiga ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 44,60% ; (4) (*Motif dan Sosial*) pada indikator ke empat ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 82,42%.

Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 50,68% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 40% hingga 59,99% yang berarti cukup tinggi, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $X^2_{hitung} = 34,267 \leq X^2_{tabel} = 11,070$. Dengan demikian keputusan dalam pembiayaan di BMT ciasem (variabel y) tidak berdistribusi normal (Zulfa, 2021).

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tidak berdistribusi normal, maka menggunakan Uji Non Parametrik Mann Whitney (Ropei, 2020). Dari hasil $U_{hit} = 14,6 \geq U_{table} = 0,4996$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil pengujian non parametrik mann whit mey bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah (Badruzaman & Ropei., 2020).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada data-data dari hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Persepsi masyarakat studi kasus masyarakat desa Batangsari dengan indikator: *Pengetahuan, Kepercayaan, dan Produk dan Layanan* sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan persepsi masyarakat yang sudah cukup baik terhadap bank syariah. Namun harus tetap meningkatkan dan memantapkan persepsi masyarakat. Berdasarkan analisis parsial diperoleh nilai rata-rata 43,66% yang berada pada skala interval 40% - 59,99% yang berarti cukup tinggi. Kemudian minat menabung di bank syariah studi kasus masyarakat desa Batangsari dengan indikator: *Dorongan, Perasaan, Emosional, Motif dan Sosial*. Berdasarkan analisis parsial

diproleh nilai rata-rata 50,68% yang berada pada skala interval 40% - 59,99% yang berarti cukup tinggi. Adapun Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat desa Batangsari), berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diperoleh nilai sebesar 0,655. Sedangkan r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,344 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,478. Dengan demikian ternyata $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$, karena $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan demikian terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Persepsi Masyarakat ($3,313 \leq 11,070$) berdistribusi normal, nilai Keputusan Pengambilan Pembiayaan ($34,267 \geq 11,070$) tidak berdistribusi normal, sehingga nilai akhir menggunakan uji non parametrik mann whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya semakin baik persepsi masyarakat tentang bank syariah, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Untuk mengatasi hal tersebut bahwa sangat penting untuk meningkatkan dan memantapkan dalam kualitas pelayanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini samapai akhir dengan baik, terlebih khususnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang yang telah mengizinkan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Badruzaman & Ropei. (2020). Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household. *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram.*, 12(1), 1–14.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Gumala et al. (2019). The Practice of Reading Approaches in Developing Students' Reading Competency on Javanese Language among Primary School Teachers. *INCOLWIS 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.

- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Julrissani et al. (2020). Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo. *El Midad*, 12(1), 1–17.
- Komarudin. (2022). Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 34–54.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mardizal, J. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Muchamad Rifki et al. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98.
- Nisa et al. (2020). Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*., 3(2), 169–182.
- Nisa, H. (2021). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*., 6(1), 79–92.
- Nugraha et al. (2019). Environmental Literacy for Elementary Students Based on Sundanese Local Wisdom. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia. Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019.*
- Nugraha, L. (2022). Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*., 6(2), 211–222.
- Nugraha, L. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Opik et al. (2019). Early Literacy Value on Kakawihan. *Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang.*
- Parid & Alif. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Tafhim Al- 'Ilmi*., 11(2), 266–275.
- Parid & Julrissani. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 114–121.
- Parid & Rosadi. (2020). Aliran Filsafat dalam Pendidikan Islam Ditinjau dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), 152–163.
- Parid dan Utami. (2021). Kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. *NIZHAMIYAH*, 11(1), 58–67.
- Parid, M. (2018). *Penerapan model Concept Attainment untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik: Penelitian Tindakan Kelas terhadap kelas VB MI Miftahul Falah Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Parid, M. (2020). Relevansi Komunikasi Pembelajaran dengan Materi Bahan Ajar SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.*, 6(3), 442–452.
- Parid, M. (2021). *Beyond Center Circle Time (BCCT)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Parid, M. (2022). Integrasi Sains dengan Keilmuan Lain Pada Tingkat SD/MI. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(1), 1–13.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ramadhani & Rizkan. (2021). Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 4(1), 18–34.
- Ramadhani, F. (2023). Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 500–507.
- Rifki et al. (2022). Students’ Religious Character Development based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang. *Specialusis Ugdyas*, 1(43), 7771–7787.
- Rifki, M. (2023). *Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ropei, A. (2020). Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari’ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah.*, 4(2), 165–179.
- Septinaningrum. (2019). Multiliteracy in The Rite of Grebeg Pancasila as aMedium for Character Education in Digital Era. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia. Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Pa.*
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Surya, C. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 9–14.
- Syukur, A. (2021). Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 181–196.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.
- Utami & Parid. (2021). The Role of Pai Teachers in Building Children’s Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam.*, 6(1), 55–72.
- Zulfa, F. (2021). Development Of Strategic Issues Of Islamic Religious College. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 28–41.